

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF RUMAH SAKIT KHUSUS MATA
MASYARAKAT PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM PROGRAM
PENYULUHAN PERAWATAN PASIEN PASCA OPERASI KATARAK**

PROPOSAL SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Strata 1
(S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : *Broadcasting*



Disusun Oleh:

BILLY PRATAMA PUTRA

07031381722165

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Strategi Komunikasi Persuasif Rumah Sakit Khusus Mata
Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan Dalam Program Penyuluhan
Perawatan Pasien Pasca Operasi Katarak”**

**Skripsi
Oleh :
Billy Pratama Putra
07031381722165**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26 Juli 2022**

Pembimbing :

1. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

2. Miftha Pratiwi, M.I.Kom
NIP. 199205312019032018

Tanda Tangan

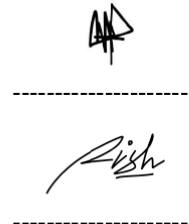


Penguji :

1. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

2. Farisha Sestri Musdalifah, S.Sos., M.Si
NIP. 199309052019032019

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfetri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF RUMAH SAKIT KHUSUS MATA
MASYARAKAT PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM PENYULUHAN
PROGRAM PERAWATAN PASIEN PASCA OPERASI KATARAK**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh:

Billy Pratama Putra

07031381722165

Pembimbing I

Faisal Nomani, S.Sos., M.Si

NIP. 198411052008121003

Tanda Tangan



Tanggal

18-07-2022

Pembimbing II

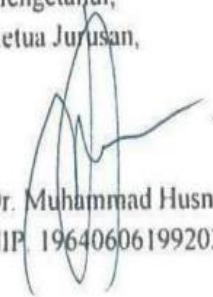
Miftha Pratiwi S.I.Kom., M.I.Kom

NIP. 199205312019032018



14-07-2022

**Mengetahui,
Ketua Jurusan,**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 19640606199203100**

MOTTO

“SEMAKIN BEBAS KAMU, MAKA KAMU SEMAKIN KESEPIAN”

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- 1. Almamater Universitas Sriwijaya;**
- 2. Jurusan Ilmu Komunikasi;**
- 3. Bapak dan Ibu Pembimbing Skripsiku;**
- 4. Orangtua dan Keluargaku;**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Billy Pratama Putra
NIM : 07031381722165
Tempat dan Tanggal Lahir : Desa Pampangan, 03 Juni 1999
Program Studi / Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : “Strategi Komunikasi Persuasif Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dalam Program Penyuluhan Perawatan Pasien Pasca Operasi Katarak.”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah disajikan untuk mendapatkan gelar akademik baik dari Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 12 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Billy Pratama Putra

NIM. 07031381722165

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan berkat, rahmat, pertolongan, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul “Strategi komunikasi persuasif RS mata masyarakat Sumatera Selatan dalam penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak”. dapat diselesaikan dengan baik. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bimbingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari berbagai pemangku kepentingan. Untuk alasan ini, penulis ingin mengambil kesempatan ini untuk mengungkapkan rasa terima kasih mereka sebanyak mungkin:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. K. M. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof Dr. Alfitri, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya dan Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Faisal Nomaini S.,Sos., M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang sudah membantu penulis serta memberikan semangat dalam penyusunan proposal penelitian.
5. Ibu Miftha Pratiwi S.I.Kom.,M.I.Kom selaku dosen pembimbing 2 yang sudah membantu penulis serta memberikan semangat dalam penyusunan proposal penelitian.

6. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan dibangku kuliah.
7. Kepada seluruh staff admin jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang sudah membantu dalam hal administrasi selama masa perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan.
8. Kepada kedua orang tuaku Ayahanda Iskandar dan Ibunda Khoiriah telah mendoakanku, memotivasi dan memberikan dukungan baik material maupun moril dalam pengerjaan proposal penelitian.
9. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2017 dan anggota Gonjeng Pampangan, Bonafide.id, terima kasih sudah menjadi bagian perjalanan perkuliahan penulis.
10. Kepada tim NG'S group terima kasih banyak atas semua masukan, support, kebaikan, Semoga kita sukses di jalannya masing-masing dan tercapai cita-citanya.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah ambil bagian di dalam perjuangan penulis selama menempuh pendidikan.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada di proposal penelitian, kritik dan saran senantiasa diharapkan untuk awal yang lebih baik di kemudian hari. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Palembang, Juli 2022

Billy Pratama Putra

NIM 07031381722165

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk membujuk orang lain agar masyarakat bertindak dan berperilaku seperti yang diharapkan komunikator adalah komunikasi persuasif. Selain komunikasi persuasif dengan petugas penyuluh dan pasien di RS Mata Khusus Rakyat Sumatera Selatan, juga tercermin dalam tindakan yang membuat mereka merasa nyaman dan bersahabat dengan petugas penyuluh dan pasien. Dari komunikasi persuasif yang terjadi, akan memicu minat untuk mengikuti program konsultasi perawatan pasien pasca operasi katarak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana strategi komunikasi persuasif di Rumah Sakit Spesialis Mata Sumsel, dan rumusan pertanyaan yang digunakan adalah bagaimana strategi komunikasi persuasif RS Spesialis Mata Sumsel dalam posisi konsultan perawatan pasien katarak.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi Persuasif, Teori Soemirat dan Soeryana (Unsur-Unsur Komunikasi), RS Mata Masyarakat Prov Sumsel.

Pembimbing I



Faisal Nomani, S.Sos., M.Si
NIP.198411052008121003

Pembimbing II



Miftha Pratiwi S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.199205312019032018

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP.,196406061992031001

ABSTRACT

One attempt to convince others to act and behave as communicators expect is persuasive communication. As well as persuasive communication that occurs in extension and patients of the Special Eye Hospital of the Community Eye of South Sumatra Province is indicated by the actions that make comfortable and friendly treatment of extensionists and patients. From persuasive communication that occurs will cause interest in patients to follow the counseling program of patient care after cataract surgery. This study aims to find out how the persuasive communication strategy of the Special Hospital eyes the people of South Sumatra Province, while the formulation of the problem used is how the persuasive communication strategy of the Special Eye Hospital of the People of South Sumatra Province in counseling patient care after katarak surgery. This research is descriptive analysis with a qualitative approach, namely by describing

Keywords: Persuasive Communication Strategy, Soemirat theory and Soeryana (Communication Elements), Special Eye Hospital of The People of South Sumatra Provinc

Advisor I



Faisal Nomani, S.Sos., M.Si
NIP. 198411052008121003

Advisor II



Miftha Pratiwi S.I.Kom., M.I.Kom
NIP.199205312019032018

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	2
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	3
MOTTO	4
KATA PENGANTAR.....	5
ABSTRAK	7
ABSTRACT	9
DAFTAR ISI.....	11
BAB I.....	18
PENDAHULUAN.....	18
1. 1 Latar Belakang.....	18
1.1.2 Komplikasi yang sering terjadi kepada pasien pasca operasi Katarak	23
1.1.2 Kurangnya Pendidikan Pengetahuan Para Pasien Perawatan Pasca Operasi katarak	23
1.1.3 Strategi Komunikasi Persuasif Rumah Sakit Mata masyarakat Sumatera Selatan kepada keluarga pasien dalam program penyuluhan perawatan pasien paca operasi katarak.....	24
1. Tujuan Umum.....	25
2. Tujuan Khusus.....	25
1.2 Rumusan Masalah	27
1.3 Tujuan Penelitian.....	27
1.4 Manfaat Penelitian.....	28
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	28
1.4.2 Manfaat Praktis	28
BAB II	29
TINJAUAN PUSTAKA	29
2.1 Landasan Teori	29
2.1.1 Strategi	29
2.1.2 Konsep Strategi.....	30

2.2 Pendekatan Komunikasi Persuasif	32
2.2.1 Model Komunikasi Persuasif.....	33
2.3 Teori-Toeri Strategi Komunikasi Persuasif.....	35
2.3.1 Teori Inokulasi	35
2.3.2 Teori Keseimbangan Mar'at	37
2.3.3 Teori Disonansi Kognitif Leon Festinger	38
2.3.4 Teori Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif Sumirat & Suryana.....	40
2.4 Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini	41
2.5 Kerangka Teori.....	42
2.6 Kerangka Pemikiran	43
2.6.1 Persuader.....	44
2.6.2 Persuadee	45
2.6.3 Persepsi	45
2.6.4 Pesan persuasif.....	46
2.6.5 Saluran Persuasif.....	46
2.6.6 Umpan Balik & Efek	46
2.7 Alur Pemikiran	47
2.8 Penelitian Terdahulu.....	48
BAB III.....	51
METODE PENELITIAN	52
3.1 Rancangan Penelitian	52
3.2 Definisi Konsep.....	52
3.3 Fokus Penelitian	54
3.3.1 Tabel Fokus Penelitian.....	54
3.4 Unit Analisis data	57
3.5 Key Informant & Informasi Pendukung.....	58
3.5.1 Key Informant.....	58
3.5.2 Informan Pendukung.....	58
3.6 Sumber Data	59
3.6.1 Data Pimer	59

3.6.2 Data Sekunder	59
3.7 Teknik Pengambilan Data	59
3.8 Teknik Analisis Data	60
3.9 Pengujian Kredibilitas	62
BAB IV	64
GAMBARAN INSTANSI.....	64
4.1 Gambaran Instansi	64
4.2 Visi dan Misi RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	65
4.2.1. Visi.....	65
4.2.2 Misi	65
4.3 Moto	66
4.4 Jenis Layanan RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	66
4.5 Inap RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel.....	66
4.6 Pelayanan Ruang Operasi.....	67
4.7 Struktur Organisasi RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan.	68
4.8 Video Edukasi, & Informasi.....	69
4.9 Janji Pelayanan RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	70
BAB V.....	71
HASIL DAN ANALISIS.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Persuader dalam Strategi Komunikasi Persuasif RS khusus mata masyarakat provinsi Sumatera Selatan.	72
5.1.1 Peran Pihak RS Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan sebagai Persuader dalam strategi komunikasi persuasif Rumah Sakit khusus mata masyarakat Prov Sumsel dalam program penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak.	73
5.1.2 Kendala yang terjadi saat proses program penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak.	76

5.1.3 Peran keluarga dalam mengikuti program penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak	Error! Bookmark not defined.
5.2 Pemilihan Komunikator dalam Penyuluhan Program Perawatan pasien Pasca Operasi Katarak	77
5.3 Pesan Persuasif RS khusus mata masyarakat provinsi Sumatera Selatan dalam program penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak	81
5.4 Saluran Persuasif dalam Program Penyuluhan Perawatan Pasien Pasca Operasi Katarak.	88
5.5 Umpan balik dan Efek Strategi Komunikasi Persuasif RS Mata Masyarakat Prov Sumsel dalam program penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak.	94
5.6 Pembahasan	96
BAB VI	99
SIMPULAN DAN SARAN	99
6.1 Simpulan	99
6.2 SARAN	99
DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR TABEL

Daftar Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu	51
Daftar Tabel 1. 2 Tabel Fokus Penelitian.....	57

DAFTAR BAGAN

Daftar Bagan 1. 1 Alur Pemikiran.....	48
Daftar Bagan 1. 2 Struktur Organisasi RS Khusus Mata Masyarakat Prov Sumsel.....	68

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar 1. 1 Rumah Sakit Khusus Mata Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan	65
Daftar Gambar 1. 2 Video edukasi & Informasi	69
Daftar Gambar 1. 3 Pelayanan Rawat Inap	70
Daftar Gambar 1. 4 Kartu Lipack	91

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Katarak adalah kekeruhan yang terjadi pada lensa mata manusia. Katarak adalah penyakit yang dipengaruhi berbagai macam faktor baik dari Instrinsik maupun faktor ekstrinsik. Faktor instrinsik yang berpengaruh antara lain umur, genetic, jenis kelamin dan faktor sekunder akibat penyakit yang diderita seperti diabetes. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi antara lain tingkat Pendidikan, status sosial ekonomi, faktor lingkungan dan terpapar pada ultra violet (Astria. M,dkk, 2015).

Data rekam medis tiga tahun terakhir dari Rumah Sakit Mata Khusus Rakyat Sumatera Selatan diperoleh data 1.415 pasien operasi katarak pada tahun 2015, dan 3,7% pasien kontrol ulang mengalami infeksi mata. Dari 1.727 operasi katarak pada tahun 2016, 4,6% mengembangkan infeksi mata pada tindak lanjut, dibandingkan dengan 2.271 operasi katarak pada tahun 2017, di mana sekitar 5% telah mendapatkan kembali kontrol infeksi karena masalah mata dan kehilangan penglihatan yang dramatis. Hal ini tidak terlepas dari kepatuhan pasien dan keluarganya dalam penggunaan obat tetes dan penggantian perban yang benar. (Astria. M dkk. 2015).

Terbukti sampai saat ini sebagian besar orang yang menjalani manajemen pasca operasi katarak masih belum patuh terhadap prosedur pengobatan, sehingga tingkat kepatuhan terhadap manajemen pasca operasi berdampak besar terhadap tingkat keberhasilan pengobatan katarak (Nyoman et al. al., 2017).

Maka peran pihak Rumah Sakit tempat pasien menjalani sangatlah penting pada proses post operasi katarak. Perawat merupakan salah satu tenaga Kesehatan yang paling sering berinteraksi dengan pasien, mempunyai kewajiban membantu pasien mempersiapkan fisik dan mental untuk menghadapi operasi.

Termasuk dalam memberikan Pendidikan Kesehatan, maka memerlukan keterampilan komunikasi yang baik. Sikap dan tingkah laku perawat membantu menumbuhkan rasa kepercayaan pasien. Sebagian besar pasien beranggapan bahwa operasi merupakan pengalaman yang membuat Sebagian besar orang merasa takut. Untuk itu pasien yang akan menjalani operasi perlu diberikan Pendidikan Kesehatan pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan Kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. (Ernawati, Dalam 2013).

Proses Komunikasi komunikator (perawat) dan komunikan (pasien) adalah satu faktor untuk memperlancar proses penyembuhan pasca operasi katarak. Tapi keberhasilan komunikasi sangat bergantung pada pesan yang disampaikan kepada para pasien post operasi katarak. “Pesan adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh seseorang dalam bentuk simbol yang dipersepsi dan diterima oleh khalayak dalam serangkaian makna. (Effendy Onong Uchjana 2013)

Seorang pakar perencanaan komunikasi menyatakan “Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Cangara, 2015).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan terhadap strategi komunikasi, dalam teori Lawrence Green, perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu pengetahuan, sikap dan motivasi pemicu kinerja, faktor pendukung kinerja lingkungan fisik, ketersediaan fasilitas sistem kesehatan dan fasilitas, serta pendorongnya. ditunjukkan oleh perilaku rumah tangga dan petugas kesehatan, semuanya sangat mempengaruhi kepatuhan pasien untuk menyelesaikan pengobatan.

Memberi batasan pengertian strategi komunikasi sebagai suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru. Seorang pakar perencanaan komunikasi menyatakan “Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Cangara, 2015).

Agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh komunikan maka dibutuhkan sebuah strategi komunikasi. Salah satu komunikasi yang sering dipergunakan sebagai metode untuk mempengaruhi orang lain dalam berbagai hal dan dalam membuat suatu keputusan ataupun Tindakan adalah komunikasi persuasif.

Komunikasi persuasif adalah jenis komunikasi yang kompleks oleh individu atau kelompok yang memperoleh, secara verbal dan non-verbal, tanggapan tertentu dari individu atau kelompok dengan cara yang terampil dan manusiawi, membuat komunikator mau melakukan sesuatu.

Salah satu contoh komunikasi persuasif adalah bagaimana orang tua membujuk anaknya untuk berperilaku hidup sehat orang tua memberikan pengertian kepada anak betapa pentingnya cuci tangan menggunakan sabun pada saat sebelum makan. Penerapan komunikasi persuasif digunakan untuk proses pembelajaran yang mampu membangkitkan kemauan pada anak dalam memperbaiki perilaku hidup sehat.

Penyuluhan merupakan salah satu jembatan untuk menerapkan strategi komunikasi rumah sakit. Konseling, bagaimanapun, pada dasarnya adalah kegiatan pendidikan informal yang bertujuan membawa pasien ke keadaan yang diinginkan dan lebih baik. Konseling juga mencakup upaya untuk menyebarluaskan apa yang penting bagi proses penyembuhan dengan cara yang diminati dan bersedia diterapkan oleh pasien dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Penyuluhan tidak dilakukan hanya sekali. RS khusus Mata masyarakat Prov Sumsel ikut memantau perkembangan perubahan yang dilakukan oleh pasien setelah mengikuti penyuluhan, karena perolehan pengetahuan, pembentukan sikap, dan perubahan perilaku pada diri manusia terjadi secara bertahap, dan bukan secara seketika.

Konseling komunikatif yang dibuat harus mampu mengundang, membujuk, dan membimbing masyarakat untuk bersedia melakukan sesuatu yang mengarah pada proses pemulihan pasien. Sehingga komunikasi adalah komunikasi persuasif. Komunikasi persuasif dalam proses pembelajaran harus mampu menciptakan motivasi untuk memfasilitasi proses penyembuhan pasien. Pasien harus termotivasi.

Kolaborasi antara para pemangku kepentingan ini harus dibangun dengan baik untuk memungkinkan dukungan yang cepat untuk memastikan bahwa pasien keperawatan siap untuk mengikuti program yang disiapkan. Oleh karena itu, teknik persuasi ini dapat digunakan dalam konseling tindak lanjut pasca katarak untuk menyampaikan pesan kesehatan yang disampaikan oleh komunikator untuk membangkitkan minat, kesadaran, wawasan dan pengetahuan pada pasien setelah operasi katarak untuk membangun kesehatan.

Persuasif dipandang sebagai metode untuk mempelajari kombinasi produk berita yang diterima individu dan berbagai kekuatan dalam diri individu yang bertindak berdasarkan berita itu untuk menghasilkan hasil liputan Uasif. Mengapa Peneliti Memilih Penerapan Strategi Komunikasi Persuasif dalam Penyuluhan Pengobatan Pasien Pasca Katarak di Klinik Mata Khusus Masyarakat Sumatera Selatan.

Peneliti ingin tahu tentang mencari tahu hubungan antara perangkat lunak strategi persuasif dalam mencari tahu kebugaran penderita setelah operasi bedah katarak sebagai metode percakapan yang dilakukan melalui cara pejabat penyuluh perangkat lunak orang yang terkena dampak perawatan pasca katarak di RS Mata Prov Sumsel. Selain itu, tentunya juga ditemukan bahwa strategi terdiri dari media atau channel yang digunakan oleh penyuluh dalam menyampaikan pesan persuasif.

Konseling persuasif terutama didasarkan sepenuhnya pada identitas masalah mengenai perawatan katarak pasca operasi, kemudian Rumah Sakit Mata Khusus Rakyat Prov Sumsel mengadakan penyuluhan perawatan orang yang terkena dampak setelah perawatan bedah katarak agar secara jujur membuat operasi berjalan dengan mudah pasca operasi agar orang yang terkena dampak pulih seperti yang diharapkan.

Dimana selama satu minggu dianjurkan mengganti verban setiap hari, jangan membasahi mata atau verban selama dua minggu, jangan menyentuh dan menggosok mata dengan tangan, jangan membungkukan badan, rukuk, sujud selama dua minggu, jangan tidur berbaring kearah sisi mata yang baru dioperasi, jangan tidur menelungkup selama dua minggu, jangan mengangkat benda-benda berat atau menggendong anak, hindari benturan keras pada bola mata.

Dan pasien beserta keluarga diberi Pendidikan perawatan mata dirumah, memberikan obat salaf mata tiga kali sehari, dan setelah pulang dari rumah sakit, periksakan mata satu minggu lagi ke poliklinik mata. Untuk menjalankan sebuah program penyuluhan RS Mata Masyarakat Prov Sumsel memiliki hambatan, terutama faktor usia pasien yang cukup sulit untuk diajak berkomunikasi, Maka dari itu RS Mata Masyarakat Prov Sumsel berharap telah mencapai sebagai Rumah Sakit Pusat Pelayanan Kesehatan Mata Terbaik di Indonesia, sesuai dengan visi yang dibuat, agar masyarakat yang terjangkit katarak di Indonesia semakin berkurang dengan seiring berjalannya waktu.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya, dilakukanlah penelitian lebih mendalam terkait Strategi Komunikasi Persuasif RS Mata Masyarakat Sumatera Selatan dalam Penyuluhan Pasca Operasi Katarak. Maka dari itu, terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi penelitian ini terjadi, yaitu:

1.1.2 Komplikasi yang sering terjadi kepada pasien pasca operasi Katarak

Setelah operasi katarak dilaksanakan kemungkinan besar pengelihatannya hanya mulai membaik setelah beberapa hari (tidak langsung). Komplikasi yang sering terjadi pada pasien pasca operasi katarak adalah peradangan berat pada bola mata yang muncul akibat infeksi setelah trauma atau beda.

Peran pihak RS mata masyarakat Sumatera Selatan sangat berpengaruh dengan komplikasi ini. Disamping itu, pada pasien pasca operasi katarak komplikasi yang dapat disebabkan oleh keracunan obat sangat memerlukan perawatan khusus. Karena dapat menimbulkan komplikasi yang beragam lagi pada sistem tubuh yang lain.

Bila terjadi dehidrasi lama akan terjadi kekeruhan lensa, kekeruhan akan hilang bila terjadi rehidrasi dan kadar gula normal Kembali. Dari sini peranan Rumah Sakit khusus mata masyarakat Sumatera Selatan sangat sangat diperlukan terkait perawatan kepada pasien pasca operasi katarak.

1.1.2 Kurangnya Pendidikan Pengetahuan Para Pasien Perawatan Pasca Operasi katarak

Tentu saja, keberhasilan pengobatan katarak tidak lebih dari memahami perawatan dan perawatan pasca operasi. Sangat penting untuk mendukung adanya ketaatan dan ketundukan serta proses penyembuhan. Pasien yang menjalani prosedur perawatan pasca katarak Pendidikan Kesehatan pada pasien post operasi katarak dan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan proses penyembuhan luka bekas operasi. Perawatan post operasi yang perlu disampaikan kepada pasien dan keluarga adalah penggunaan obat tetes, penggantian perban dan pembatasan aktivitas fisik serta perubahan gaya hidup.

Oleh karena itu, penting bagi pasien pasca operasi katarak untuk memiliki pemahaman yang baik tentang cara mengobati dan mengelola gejala mereka pasca operasi untuk membantu proses penyembuhan dan kepatuhan mereka terhadap prosedur perawatan pasca operasi. Dengan demikian media strategi komunikasi adalah merupakan media yang paling penting untuk mewujudkan pengetahuan yang mendalam bagi para pasien, agar pasca operasi telah berlangsung, pasien dapat merawat dirinya dengan baik. Sehingga komplikasi-komplikasi yang tidak diinginkan tidak terjadi. Terlebih lagi dengan kebutaan yang sangat merugikan para pasien.

1.1.3 Strategi Komunikasi Persuasif Rumah Sakit Mata masyarakat Sumatera Selatan kepada keluarga pasien dalam program penyuluhan perawatan pasien paca operasi katarak.

Perencanaan Strategi komunikasi persuasif dilakukan oleh RS mata masyarakat Prov Sumsel untuk mengimplementasikan program perawatan pasien perawatan pasca operasi katarak yang ingin dicapai. Perencanaan Strategi komunikasi bertujuan untuk mengatasi hambatan agar komunikasi yang dilakukan efektif. Dengan melibatkan keluarga pasien.

Peran keluarga adalah untuk menyediakan lingkungan di mana individu dapat tumbuh dan mempelajari keterampilan baru. Ini dapat dilakukan melalui interaksi antara anggota keluarga, kegiatan yang mereka ikuti, dan sifat-sifat yang mereka tunjukkan. Anggota keluarga sering mengambil tindakan yang benar, tetapi mereka memiliki keterbatasan dalam memahami diri mereka sendiri. Jika seorang anggota keluarga memiliki masalah kesehatan, mereka harus menindaklanjuti dengan dokter untuk memastikan bahwa masalah tersebut teratasi. Jika masalah tidak teratasi, anggota keluarga mungkin tidak menerima perawatan yang paling serius.

Kemampuan keluarga untuk saling peduli adalah :

1. aset yang kuat. Keluarga menunjukkan banyak perawatan untuk anggota keluarga yang sakit.
2. Keluarga mencari bantuan dan memahami perawatan yang dibutuhkan oleh pasien.
3. Sikap keluarga terhadap anggota keluarga yang sakit dapat dicirikan sebagai secara aktif mencari informasi tentang perawatan pasien.

Layanan kesehatan keluarga adalah layanan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk melindungi dan mempromosikan kesehatan keluarga secara keseluruhan. Mereka dapat menggunakan berbagai pendekatan, seperti pengobatan, untuk membantu keluarga mencapai tujuan kesehatan mereka.

1. Tujuan Umum

Tingkatkan kemampuan keluarga Anda untuk menemukan masalah kesehatan yang dihadapi mereka.

2. Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan kapasitas keluarga untuk pengambilan keputusan yang bijaksana sambil menyelesaikan konflik di antara anggota.
- b) Memperkuat kapasitas keluarga untuk menangani masalah kesehatan umum.
- c) Meningkatkan kapasitas keluarga untuk merawat anggota yang sakit dan menangani masalah kesehatan di dalam rumah tangga.
- d) Meningkatkan hasil keluarga untuk meningkatkan standar hidup

Fungsi penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak dengan menggunakan strategi komunikasi persuasif dimana penyuluhan ini memfasilitasi dan memotivasi proses pembelajaran para pasien perawatan pasca operasi agar tercapai tujuan yaitu sebuah kesembuhan. Dimana komunikasi Persuasif yang menghubungkan antara manusia dengan lainnya, maka komunikator perlu bertemu secara periodik dengan komunikan untuk saling bertukar pesan, bertatap muka, dengan maksud tercapainya komunikasi dua arah. Dan komunikan bisa dibawa kearah konstruktif, dapat pula dibawa kearah konstruktif, dapat pula dibawa kearah destruktif, bergantung pada siapa yang mengarahkan dan bagaimana mengarahkannya.

Maka dari itu agar terpenuhi semua strategi komunikasi Persuasif tersebut, RS Mata Masyarakat Sumatera Selatan, menjadikan program penyuluhan pasien perawatan pasca operasi katarak sebagai media fasilitas untuk, Dokter, Perawat, Pasien dan Keluarga pasien, sebagai komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi. Dengan program penyuluhan maka akan adanya proses penyampaian pesan, sesi tanya jawab dan lain sebagainya. Secara langsung para komunikator (Pihak RS Mata Masyarakat Pemprov Sumsel) dan komunikan (anggota penyuluhan perawatan pasca operasi dan orang terdekat pasien) telah saling bertukar pesan, bertatap muka, sehingga komunikasi terjadi dengan dua arah yang jelas.

Komunikasi Persuasif menjadi strategi komunikasi yang tepat untuk dijadikan komunikasi dalam program penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak RS mata masyarakat Sumatera Selatan. Sehubungan dengan motivasi audiens, komunikasi persuasif berisi tujuan yang sesuai dengan tujuan tersebut. Sebagai faktor pendorong, perlunya taktik motivasi atau strategi psikologis yang mendorong pasien untuk mengatasi kondisi mereka.

Agar terpenuhi semua strategi komunikasi Persuasif tersebut, RS Mata Masyarakat Sumatera Selatan, menjadikan program penyuluhan perawatan pasca operasi katarak sebagai media fasilitas untuk, Dokter, Perawat, Pasien dan Keluarga pasien, sebagai komunikator dan komunikan dalam proses komunikasi. Dengan program penyuluhan maka akan adanya proses penyampaian pesan, sesi tanya

jawab dan lain sebagainya. Secara langsung para komunikator (Pihak RS Mata Masyarakat Prov Sumsel) dan komunikan (perawatan pasca operasi katarak) telah saling bertukar pesan, bertatap muka, sehingga komunikasi terjadi dengan dua arah yang jelas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar masalah di atas, maka masalah dalam proposal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi komunikasi persuasif RS mata masyarakat Sumatera Selatan dalam menyampaikan informasi perawatan pasien pasca operasi katarak dengan tepat sasaran ?
2. Bagaimana pola komunikasi persuasif yang dilakukan Rumah Sakit khusus mata masyarakat Sumatera Selatan dalam menyampaikan informasi perawatan pasien pasca operasi katarak ?
3. Kendala dan Solusi dalam mengimplementasikan program penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi komunikasi persuasif yang dilakukan RS mata masyarakat Sumatera Selatan dalam menyelenggarakan program penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak.
2. Untuk mengetahui Penyebab-penyebab yang menjadi dorongan dan penyetop informasi yang disampaikan pada program penyuluhan perawatan pasien pasca operasi katarak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sangat banyak, baik secara teoritis maupun praktis, dan meliputi hal-hal berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mengacu pada Teori diharapkan dapat membagi ilmu pengetahuan terhadap bidang ilmu komunikasi, dan beberapa pihak diantaranya yaitu sebagai berikut:

A. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan pada bidang Ilmu Komunikasi.

B. Bagi Mata Kuliah

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mata kuliah dibidang Ilmu Komunikasi.

C. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dan memperkaya kajian teori-teori komunikasi yang berkaitan dengan strategi komunikasi persuasif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dalam Ilmu Komunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Temuan penelitian ini harus bermanfaat bagi penulis dan berpotensi untuk diterbitkan sebagai karya sastra. Khususnya untuk jenis penelitian kualitatif yang berfokus pada taktik komunikasi persuasif Rumah Sakit Mata bagi warga Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, 2012. *Aspek Jasa Pelayanan Kesehatan Dalam Perlindungan Pasien*. Bandung : Kaya Putra Dawati.
- Arifin (1984). *Strategi komunikasi:Sebuah Pengantar ringkas*.bandung. Perpustakaan politeknik Kesehatan jogja.
- Astria. dkk, 2015. *Asuhan keperawatan Pasien Katarak*. Jakarta : Selemba madika.
- Devito, Joseph A 2015. *Komunikasi Antar Manusia*, Edisi kelima. Jakarta: Karisma Publishing Group, 2011.
- Dr. syarifuddin S,Gassing 2016. *Suryanto, Public Relations*, (Yogyakarta: Penerbit andi Yogyakarta 2016.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ernawati, Dalami. 2013. *Etika Keperawatan*, Jakarta : Penerbit Buku Kesehatan.
- Ezi Hendri. 2019. *Komunikasi Persuasif (Pendekatan Dan Strategi)*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya.
- Fiske, John. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Hafied Cangara (2013). *Perencanaan dan Strategi komunikasi*, Hal 63 Jakrata, PT. Raja Grafindo,
- Hafied Cangara (2015), *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2015).
- Herdiansyah, Haris 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Haumanik
- Herdian Maulana, Gumgum gumelar 2013. *Psikologi Komunikasi dan Persuasi* Jakarta : Akademia Permata 2013.

- Heru. 2017. *Komunikasi Persuasif*. Diakses pada 27 Februari 2021 dari <https://pakarkomunikasi.com/teori-komunikasi-persuasif>. Di akses 23 Februari 2021
- Joseph devito 2014, *Komunikasi antar manusia* Jakarta: Karisma Publishing Group 2014.
- Mahi Hikmat. 2011. *Metode penelitian: Dalam perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Miles, M.B., and Huberman, A.M. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Sage, 2014.
- Mulyana, D. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya..
- Notoatmodjo S . (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novi Wahyu Pratama. 2018 *Komunikasi Persuasif dalam Membangun Kesehatan Lingkungan Di Desa Rejeni Krembung Sidoarjo*. Di akses pada 22 November 2021 dari https://digilib.uinsby.ac.id/25101/1/Novi%20wahyu%20Pratama_B96214102.pdf
- NS.Restu Diana, S.Kep. 2016 *SAP KATARAK* Diakses pada 22 November 2021 https://www.academia.edu/31003794/SAP_KATARAK.
- Nyoman, dkk. 2017. *Hubungan pengetahuan pasien tentang perawatan pasca operasi katarak dengan motivasi kontrol*. Jurnal Kesehatan Vol 1 No 1 hal : 25-31 <http://dx.doi.org/10.3729/jrkn.v1i1.40> diakses pada 1 Maret 2021
- Soemirat & Soeryana, 2018. *Unsur-unsur Komunikasi* hal 2-25 Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sondang Siagian 2014, *Manajemen Strategi*, Jakarta:Bumi Aksara, Hlm 45
- Soyomukti, Nurani. *Pengantar Ilmu Komunikasi* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

West & Turner. 2012. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis & Aplikasi*. Jakarta : SalembaHumanika

Yuyun Rasulindra dkk. 2017 *Strategi Komunikasi Persuasif Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja Tentang Bahaya Merokok*. Jurnal Volume 2 No 2 Hal: 1-12
www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/viewfile/26677/1643 dikutip 21 Februari 2021.

Badan Standarisasi Nasional. *RS Khusus Mata Provinsi Sumsel Komitmen Berikan Layanan Terbaik*.
Artikel. RS Khusus Mata Provinsi Sumsel Komitmen Berikan Layanan Terbaik.
<https://bsn.go.id/main/berita/detail/8884/rs-khusus-mata-provinsi-sumsel-komitmen-berikan-layanan-terbaik->. Dikutip 11 November 2021.

Fatma Laili Khoirun Nida. *Persuasi Dalam Media Komunikasi Massa*. Jurnal Volume 2 No 2 Hal 79.
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/>. Dikutip 23 Desember 2021.

Nisfu Laily Zain. *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal nomosleca. Volume no 3. Hal 600.
<https://jurnal.unmer.ac.id/index.php/n/article/viewFile/2034/1323> . Dikutip 23 Desember 2021.